

**MEMILIH BENTUK DAKWAAN ALTERNATIF DALAM  
PERKARA TINDAK PIDANA KESUSILAAN TERHADAP ANAK  
(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI SURAKARTA  
NOMOR 27/PID.SUS/2013)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana

**Dahlia Antari Wulan Ningrum**

**NIM : 312010039**



**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**Agustus**

**2014**



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jl. Diponegoro 52 - 60 Salatiga 50711  
Jawa Tengah, Indonesia  
Telp. 0298 - 321212, Fax. 0298 321433  
Email: library@adm.uksw.edu ; http://library.uksw.edu

### PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Antari Wulan Ningrum  
NIM : 312010039 Email : Koti.love07@gmail.com  
Fakultas : Hukum Program Studi : Ilmu Hukum  
Judul tugas akhir : Pertimbangan Hukum Peruntut Umum Memilih Bentuk Dakuatan Alternatif  
Dalam Berkas Tindak Pidana Korupsi Terhadap Anak (Studi Kasus  
Putusan Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27 / Pid. Sus / 2013)  
Pembimbing : 1. Dr. M. Haryanto, S.H., M.Hum  
2. \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar keserjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 18 September 2014



Dahlia Antari Wulan Ningrum  
Tanda tangan & nama terang mahasiswa



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Antari Wulan Ningrum  
NIM : 312010039 Email : Kali.Love07@gmail.com  
Fakultas : Hukum Program Studi : Ilmu Hukum  
Judul tugas akhir : Pertimbangan Hukum Peruntut Umum Memilih Bentuk Keputusan Alternatif  
Dalam Perkara Tindak Pidana Kasus/kean Terhadap Anak (Studi Kasus  
Putusan Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27/Pid.Sus/2013)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif*\* kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☐ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☒ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing I dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 16 September 2014

Dahlia Antari Wulan Ningrum

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Mengetahui,

Dr. M. Haryanto, SH., M. Hum

Tanda tangan & nama terang pembimbing I

Tanda tangan & nama terang pembimbing II

**Lembar Persetujuan**

**PERTIMBANGAN HUKUM PENUNTUT UMUM  
MEMILIH BENTUK DAKWAAN ALTERNATIF DALAM  
PERKARA TINDAK PIDANA KESUSILAAN TERHADAP ANAK  
(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN NEGERI SURAKARTA  
NOMOR 27/PID.SUS/2013)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum

**Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana**

**Dahlia Antari Wulan Ningrum**

**NIM : 312010039**

**Pembimbing**

**Dr. M. Haryanto, S.H., M.Hum.**

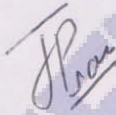
**Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga**

**Agustus 2014**

**Lembar Pengujian**

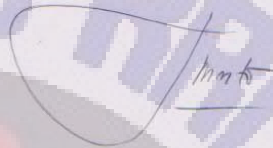
**Komisi Penguji**

Penguji I



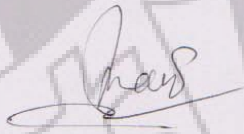
Prof. Dr. Teguh Prasetyo, S.H., M.Si

Penguji II



Dr. M. Haryanto, S.H., M.Hum

Penguji III



Dr. Cristina Maya Indah S, S.H., M. Hum

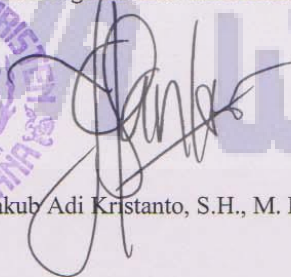
Diuji pada tanggal 13 Agustus 2014

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Hukum



Yakub Adi Kristanto, S.H., M. H.





## **Lembar Pernyataan Orisinalitas Skripsi**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia Antari Wulan Ningrum

NIM : 312010039

Judul Skripsi : Pertimbangan Hukum Penuntut Umum memilih Bentuk Dakwaan Alternatif Dalam Perkara Tindak Pidana Kesusilaan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27/Pid.Sus/2013

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis ini tidak mempunyai persamaan dengan skripsi lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh Pimpinan Fakultas.

Salatiga, 13 Agustus 2014

Dahlia Antari Wulan Ningrum

## LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Dahlia Antari Wulan Ningrum  
312010039

Nim :

Judul : Pertimbangan Hukum Penuntut Umum memilih Bentuk Dakwaan Alternatif  
Dalam Perkara Tindak Pidana Kesusilaan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan  
Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27/Pid.Sus/2013)

### CATATAN :

1. Tata Tulis Diperbaiki dan di tambah perbandingan dengan skripsi lain.
2. Judul Kurang Kata Umum
3. Pertimbangan Hukum Penuntut Umum perlu dikaji didasarkan pada berkas penyidikan dan Litmas.
4. Unsur-unsur Pasal pada Undang-Undang Perlindungan Anak
5. Penulisan daftar pustaka diperbaiki sesuai ketentuan.

Salatiga, 13 Agustus 2014

Penguji

Dr. Cristina Maya Indah S, S.H., M. Hum

## LEMBAR HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Dahlia Antari Wulan Ningrum  
312010039

Nim :

Judul : Pertimbangan Hukum Penuntut Umum memilih Bentuk Dakwaan Alternatif  
Dalam Perkara Tindak Pidana Kesusilaan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan  
Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27/Pid.Sus/2013

### CATATAN :

1. Tata Tulis perlu diperbaiki
2. Pada bagian Metode Penelitian dijelaskan.
3. Pada bagian kesimpulan diperbaiki ( kesimpulan satu saja disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian )

Salatiga, 13 Agustus 2014

Penguji

Prof. Dr. Teguh Prasetyo, S.H., M. Hum



## UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tak lupa terimakasih kepada papa mama yang selalu memberikan dukungan serta doa yang tiada henti kepada penulis.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sampaikan ucapan terima kasih juga kepada :

1. Bapak Krishna D. Darumurti, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
2. Bapak M. Haryanto, S.H., M.Hum selaku Pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran, tulus dan ikhlas memberikan arahan serta bimbingan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang telah memberikan ilmunya selama penulis kuliah.
4. Kakak penulis Putri Apriliatin S.psi dan adik penulis Oki Kusuma Wicaksono yang memberikan doa dan semangat kepada penulis.
5. Yang terkasih Eko Prasetyo yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis
6. Ibu Yuyu Ayomsari, S.H., M.H selaku Kepala Kejaksaan Negeri Surakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan wawancara.
7. Ibu Fanny Widiastuti, S.H., M.H selaku KASI PIDUM Kejaksaan Negeri Surakarta yang telah memberikan arahan dan informasi kepada penulis.

8. Ibu Ana May, S.H., M.H selaku Jaksa Pembimbing Kejaksaan Negeri Surakarta yang telah memberikan informasi mengenai kasus Tindak Pidana kesusilaan terhadap Anak kepada penulis.
9. Teman-teman penulis semua Angkatan 2010 Fakultas Hukum Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
10. Pihak-pihak lain yang turut membantu selesainya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis sampaikan permohonan maaf jika terjadi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja didalam proses pembuatan skripsi ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT.



## KATA PENGANTAR

Penulisan hukum ini berpangkal tolak dari perumusan masalah Apa yang menjadi Pertimbangan Hukum Penuntut Umum Memilih Menyusun Dakwaan kedalam Bentuk Dakwaan Alternatif dalam Perkara Tindak Pidana Kesusilaan terhadap Anak No.27/Pid/2013/PN.SKA.

Metode penulisan yang yuridis normatif, pendekatan masalah menggunakan pendekatan Undang-undang (*statute approach*) dan studi kasus (*case study*). Bahan sumber hukum yang digunakan adalah bahan sumber hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pertimbangan hukum penuntut umum memilih menyusun dakwaan ke dalam bentuk dakwaan alternative dalam perkara tindak pidana kesusilaan terhadap anak No.27/Pid/2013/PN. SKA.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dalam menyusun Surat Dakwaan Penuntut umum dituntut memiliki kemampuan, kecermatan serta ketelitian sebagai syarat Surat Dakwaan yang diatur didalam Pasal 143 ayat (2) tentang syarat formil. Hal tersebut begitu penting karena Surat Dakwaan memiliki peranan yang penting yaitu Surat Dakwaan menempati posisi sentral dalam pemeriksaan perkara pidana di Pengadilan dan Surat Dakwaan dasar sekaligus membatasi ruang lingkup pemeriksaan. Dasar Pertimbangan yang dipergunakan Penuntut Umum dalam menyusun surat Dakwaan Alternatif dalam perkara No. 27/Pid/2013/PN.SKA kurang tepat.

Berdasarkan kronologis kasus diketahui bahwa pelaku dan korban masih dibawah umur maka harus menggunakan Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Hal tersebut mengacu pada ketentuan Pasal 63 ayat (2) KUHP yang berkaitan dengan asas *Lex specialis derogat legi generalis* yang merupakan suatu asas hukum yang mengandung makna bahwa aturan yang bersifat khusus (*specialis*) mengesampingkan aturan yang bersifat umum (*general*). Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagai aturan khusus mengesampingkan KUHP sebagai aturan Umumnya.

Dalam Fakta kejadian perbuatan yang dilakukan oleh para terdakwa telah memenuhi unsure-unsur dari rumusan Pasal 81 ayat (1) Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yaitu adanya unsure kesengajaan dan adanya unsur melakukan kekerasan yang dapat dilihat dari terdakwa memberikan obat pil koplo kepada korban yang membuat korban tertidur/tidak sadarkan diri. Hal tersebut mengacu ketentuan Pasal 89 KUHP yang menegaskan bahwa yang dapat disamakan dengan melakukan kekerasan adalah membuat orang pingsan atau tidak berdaya. Untuk itu penuntut umum seharusnya dapat menyusun dakwaan tunggal dengan yaitu UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Salatiga, 13 Agustus 2014

Dahlia Antari Wulan Ningrum

## ABSTRAK

Dahlia Antari Wulan Ningrum, 312010039, *Pertimbangan Hukum Penuntut Umum memilih Bentuk Dakwaan Alternatif Dalam Perkara Tindak Pidana Kesusilaan Terhadap Anak (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27/Pid.Sus/2013)*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penuntut Umum dalam membuat surat dakwaan Alternatif kurang tepat apabila melihat kronologis kasus diketahui bahwa pelaku dan korban masih dibawah umur maka menggunakan Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan mengacu ketentuan Pasal 63 ayat (2) yang berkaitan dengan asas *Lex specialis derogat legi generalis* yang merupakan suatu asas hukum yang mengandung makna bahwa aturan yang bersifat khusus (*specialis*) mengesampingkan aturan yang bersifat umum (*general*). 2) berdasarkan berkas penyidikan dari kepolisian menunjukkan bahwa perbuatan yang dilakukan oleh para terdakwa telah memenuhi unsur-unsur daripada rumusan Pasal 81 ayat (1) Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Untuk itu maka Penuntut umum seharusnya dapat memilih menyusun Dakwaan ke dalam Bentuk Surat Dakwaan Tunggal.

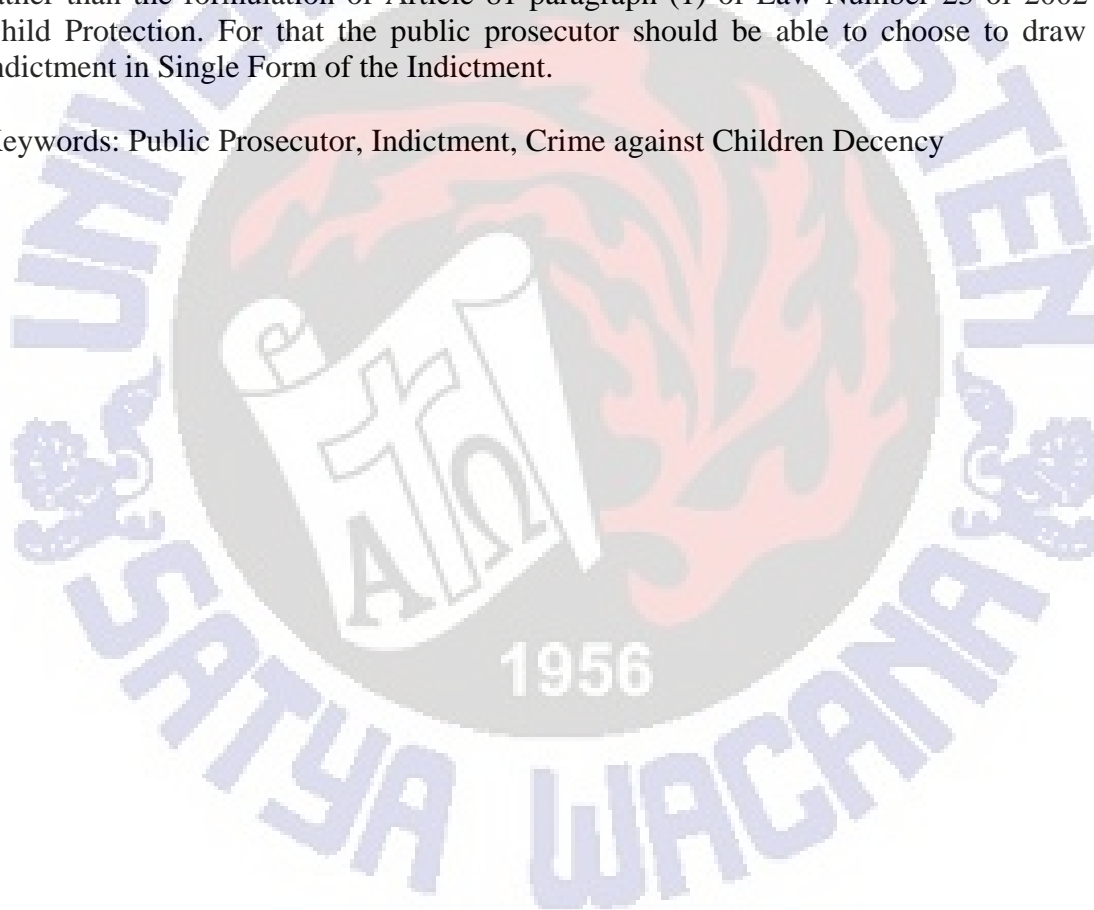
Kata Kunci : Penuntut Umum, Surat Dakwaan, Tindak Pidana Kesusilaan terhadap Anak

## ABSTRACT

Dahlia Antari Wulan Ningrum, 312010039, *Legal Considerations Prosecution chose Alternative Forms of Indictments In Decency Case Crime Against Children (Case Study Number Surakarta District Court 27/Pid.Sus/2013)*.

Research results show that: 1) the Public Prosecutor in the indictment Alternative make less precise chronological look at the case when it is known that the perpetrator and the victim was a minor then use the Law Number 23 of 2002 on Child Protection with reference to the provisions of Article 63 paragraph (2) relating to the principle of *lex specialis legi derogat generalist* who is a legal principle which implies that the rules that are specific (specialist) override general rules (general). 2) based on the files of the police investigation showed that the acts committed by the defendant has met the elements rather than the formulation of Article 81 paragraph (1) of Law Number 23 of 2002 on Child Protection. For that the public prosecutor should be able to choose to draw up indictment in Single Form of the Indictment.

Keywords: Public Prosecutor, Indictment, Crime against Children Decency





## DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
Daftar Isi .....	vii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Pemberian Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	4
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II Pertimbangan Hukum Penuntut Umum Memilih Bentuk Dakwaan Alternatif Dalam Perkara Tindak Pidana Kesusilaan Terhadap Anak ( Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surakarta Nomor 27/PID.SUS/2013)</b>	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Tugas dan Wewenang Jaksa Menurut UU Kejaksaan dan KUHAP .....	14

2. Surat Dakwaan .....	18
3. Tindak Pidana Kesusilaan .....	37
4. Lex specialis derogate lex generalis .....	40
B. Hasil Penelitian	
1. Kronologis Kasus .....	43
2. Dakwaan .....	58
3. Dasar Pemilihan Bentuk Dakwaan .....	60
4. Pertimbangan Penuntut Umum dalam menyusun Dakwaan .....	61
C. Analisa .....	66
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN	
A. Bukti Penelitian .....	77
B. Foto Copy Surat Dakwaan .....	78